

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah Analitik Korelasi. Menurut Notoatmodjo, (2018) desain Analitik Korelasi merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk melihat hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain yang ada pada objek yang sama kemudian dilihat adakah hubungan antar keduanya. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu untuk mengetahui bagaimana pengetahuan ibu nifas tentang pantangan makanan dengan penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di Desa Legokkalong.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Menurut Notoatmodjo, (2018) pendekatan *cross sectional* adalah suatu metode di mana variabel independen dan dependen dikumpulkan secara bersamaan dan pengukuran variabel variabel hanya dilakukan satu kali.

#### **B. Lokasi Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Legokkalong Kabupaten Pekalongan

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Desember 2024

## C. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari hal-hal atau subjek yang memenuhi kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti berdasarkan penelitian mereka. (Sugiyono, 2022a). Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh Ibu nifas hari ke 3 – 7 hari di Desa Legokkalong pada Juni-Oktober 2024 berjumlah 35 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang mewakili dari populasi penelitian secara keseluruhan (Sugiyono, 2022). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu nifas hari ke 3 – 7 di Desa Legokkalong Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 35 orang dalam waktu satu bulan.

### 3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono, (2022) *purposive sampling* adalah penelitian dengan cara mengambil sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan atau kriteria sampel yang diperlukan. alasan peneliti menggunakan metode *purposive sampling* karena seringkali banyak batasan yang menghalangi peneliti ketika mengambil sampel secara acak. dengan menggunakan *purposive sampling* peneliti

berharap kriteria sampel yang diperoleh benar – benar sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini digunakan *Purposive Sampling* pada Desa Legokkalong dengan 6 dusun yaitu Dusun Krajan 1, Dusun Krajan 2, Dusun Dukusari, Dusun Padurekso, Dusun Sontel dan Dusun Temiyang .

#### D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
<b>Variabel Independen</b> Tingkat pengetahuan	Tingkat pengetahuan responden dalam menjawab dengan benar pernyataan tentang pantangan makan pada ibu nifas meliputi asupan nutrisi makro, asupan nutrisi mikro dan kebiasaan pola makan	Kuesioner yang berisi 13 pertanyaan Kuesioner berisi pertanyaan multiple choice, jika jawaban sesuai kunci jawaban jika pertanyaan bersifat positif, jawaban ya 1 dan tidak 0, sedangkan bersifat negatif jawaban ya 0 dan tidak 1	Hasil diinterpretasikan ke dalam tiga kategori, yaitu: <b>1. Baik= 76-100%,</b> <b>2. Cukup= 56-75%,</b> <b>3. Kurang= &lt;56%.</b>	Ordinal
<b>Variabel Dependen</b> Penyembuhan Luka Perineum	Penyembuhan luka perineum adalah mulai membaiknya luka perineum dengan terbentuknya jaringan baru yang menutupi luka perineum dalam jangka waktu 6-8 hari post partum	Lembar observasi	Dengan kriteria : 1. Luka sembuh baik jika luka dalam keadaan menutup dan kering 2. Luka sembuh sedang jika kondisi luka menutup dan masih basah 3. Luka sembuh kurang baik jika kondisi luka belum kering dengan jahitan masih terbuka	Ordinal

## **E. Pengumpulan Data**

### **1. Sumber dan jenis data**

Dalam penelitian ini sumber data atau informasi yang diperoleh dari:

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari responden sebagai sumber data penelitian (Nursalam, 2022) Data primer dalam penelitian ini berasal dari kuesioner yang mengukur pengetahuan ibu tentang pantangan makanan dan dengan penyembuhan luka perineum pada ibu nifas.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber yang sudah ada, seperti dokumen, tanpa menggunakan teknik pengukuran langsung disebut data sekunder (Nursalam, 2022). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data lembar observasi responden.

### **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan topik penelitian, serta digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian (Nursalam, 2022) Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dirancang oleh peneliti sendiri.

Pada kuesioner Pengetahuan ibu jika pertanyaan bersifat positif, jawaban ya 1 dan tidak 0, sedangkan bersifat negatif jawaban ya 0 dan tidak 1

Tabel kisi – kisi Pengetahuan

No.	Dimensi/Aspek	Indikator	Nomor Pertanyaan
1	Pandangan terhadap asupan nutrisi	Keyakinan tentang makanan tertentu yang memengaruhi kesehatan ibu dan bayi	1-5
		Keyakinan tentang pentingnya makanan bergizi seperti protein, karbohidrat, dll	6-8
2	Pandangan terhadap pantangan makanan	Keyakinan tentang makanan yang perlu dihindari seperti makanan pedas, asam, dll	9-11
		Keyakinan tentang pengaruh minuman terhadap kesehatan ibu postpartum	12-13
3	Pola makan ibu postpartum	Kebiasaan konsumsi makanan dan minuman untuk pemulihan setelah melahirkan	6-13

### 3. Validasi Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan di Desa Wonosari pada tanggal 25 Desember 2024 dengan jumlah responden 20 yaitu ibu nifas di Desa Wonosari. Menurut (Sugiyono, 2022) Uji validitas adalah suatu metode untuk menentukan sejauh mana suatu instrumen dianggap sah atau valid. Untuk menilai apakah suatu butir instrumen valid atau tidak, dapat dilakukan dengan cara

mengkorelasikan skor dari setiap butir dengan skor total instrumen tersebut.

Menurut (Notoatmodjo, 2020) uji validitas menggunakan korelasi product moment yang dirumuskan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisiensi korelasi

$X$  : Skor pertanyaan

$Y$  : Skor total

$N$  : Jumlah Responden

Dari hasil perhitungan instrumen variabel Pengetahuan ibu dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka item pertanyaan dinyatakan valid. Untuk menilai  $r$  tabel dimana  $N$  20, pada taraf signifikan 5 % adalah 0,444.

Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan dari 13 soal diperoleh data  $r$  tabel  $>$  dari 0,444 dengan rentan nilai 0,653– 0,963 sehingga disimpulkan pertanyaan di katakan valid.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Menurut (Notoatmodjo, 2020) Reliabilitas adalah ukuran seberapa baik alat ukur dapat digunakan dan dipercaya. Untuk mengevaluasi validitas kuesioner, rumus Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach digunakan, yaitu:

$$r = \frac{k}{(k-1)} \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r : Koefisien reliabilitas instrument yang dicari

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  : Varians butir-butir pertanyaan

$\sigma_t^2$  : Varians skor total

Untuk mengetahui reliabilitas yaitu, jika Alpha Cronbach > 0,60 maka kuesioner dinyatakan reliable atau konsisten. Sementara jika Alpha Cronbach < 0,60 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Hasil uji reliabilitas untuk instrumen kuesioner pengetahuan diperoleh nilai Alpha Cronbach 0,937. Dikarenakan nilai Alpha Cronbach adalah  $0,937 > 0,60$ , maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

#### 4. Etika Penelitian

##### a. Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Sebelum penelitian dimulai, lembar persetujuan harus diberikan kepada responden yang secara sukarela mengkonfirmasi bahwa mereka setuju untuk terlibat dalam penelitian dan telah mengetahui maksud, tujuan, dan faktor resikonya (Notoatmodjo, 2020)

Dalam penelitian ini, responden diminta untuk mengisi lembar persetujuan sebelum mengisi kuesioner. Dengan mengisi identitas mereka dan menandatangani di bagian bawah lembar persetujuan,

mereka menunjukkan kesediaan untuk berpartisipasi sebagai responden.

**b. Tanpa nama (Anonymity)**

Anonymity adalah prinsip etika dalam penelitian yang memastikan bahwa nama responden tidak dicantumkan pada alat ukur penelitian (Notoatmodjo, 2020)

Dalam penelitian ini, Peneliti hanya menggunakan kode dalam tabel penelitian daripada mencantumkan nama responden secara langsung.

**c. Kerahasiaan (Confidentiality)**

Kerahasiaan mengacu pada kewajiban peneliti untuk menjaga dan melindungi semua informasi yang diberikan oleh responden yang bersifat pribadi dan rahasia (Notoatmodjo, 2020).

Dalam penelitian ini, peneliti menjaga kerahasiaan informasi dengan hanya memperlihatkan data kepada kelompok tertentu yang relevan, serta menyajikan informasi sesuai dengan hasil dan tujuan penelitian.

**F. Prosedur Pengambilan Data**

Beberapa hal yang perlu disiapkan oleh peneliti meliputi penyusunan prosedur pengumpulan data. Langkah-langkah yang perlu diambil adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan surat ijin studi pendahuluan dari dekan fakultas kesehatan ke desa Legokkalong tanggal 1 Oktober 2024

- b. Menentukan teknik sampling dengan *Purposive Sampling*, responden dipilih sesuai data jumlah ibu balita di Desa Legokkalong.
- c. Peneliti mengajukan surat izin untuk melakukan penelitian dari ke Dekan Fakultas kesehatan Universitas Ngudi Waluyo
- d. Surat ijin penelitian kemudian diajukan ke tempat penelitian yaitu desa Legokkalong tanggal 28 Desember 2024.
- e. Penelitian dilakukan setelah kepala desa Legokkalong memberikan surat balasan ijin penelitian 28 Desember 2024.
- f. Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai tujuan penelitian yang dilakukan.
- g. Peneliti meminta responden untuk mengisi dan menandatangani lembar informed consent.
- h. Peneliti meminta responden untuk mengisi kuesioner dan menjelaskan kepada responden jika terdapat pertanyaan yang belum jelas.
- i. Melakukan pengumpulan dan pengolahan data
- j. Melakukan analisis data.
- k. Melakukan pembahasan dan kesimpulan dari penelitian.

## **G. Pengolahan Data**

### **1. Penyuntingan Data (Editing)**

Editing adalah proses memeriksa dan memperbaiki hasil wawancara atau angket yang dikumpulkan melalui kuesioner penelitian. Proses ini melibatkan verifikasi data untuk memastikan keakuratan, konsistensi, dan kelengkapan informasi, serta mengoreksi kesalahan yang

mungkin terjadi selama pengumpulan data (Notoatmodjo, 2020)

Dalam proses editing penelitian ini, peneliti telah meninjau kembali lembar hasil penelitian untuk memastikan bahwa data yang diperoleh lengkap, mencukupi, dan disajikan dengan jelas serta mudah dipahami.

## **2. Pemberian Skor (Scoring)**

Scoring adalah proses penilaian terhadap setiap jawaban responden dalam penelitian, berdasarkan kriteria variabel yang telah ditentukan. (Notoatmodjo, 2020)

Setelah data dimasukkan, tahap berikutnya adalah pemberian skor (scoring). Proses ini dilakukan setelah data dari pertanyaan dan jawaban responden dimasukkan. Peneliti kemudian memberikan skor pada setiap jawaban responden sesuai dengan kategori yang telah ditentukan.

### **a. Pengetahuan Ibu**

Skoring motivasi ibu berdasarkan pilihan jawaban Positif apabila jawaban benar = skor 1 dan jawaban salah = skor 0 kemudian untuk pertanyaan Negatif jawaban benar = skor 0 dan jawaban salah = skor 1

### **b. Dengan penyembuhan luka perineum pada ibu nifas**

Skoring dengan penyembuhan luka perineum pada ibu nifas dengan penilaian Luka sembuh baik Skor 1, Luka sembuh sedang Skor 2, Luka sembuh kurang baik Skor 3

### 3. Coding

Coding adalah proses mengklasifikasikan variabel penelitian dengan memberikan kode atau label pada setiap variabel yang dianalisis oleh peneliti (Notoatmodjo, 2020)

Dalam penelitian ini, peneliti telah memberikan kode untuk variabel-variabel berikut: Pengetahuan ibu dan Dengan penyembuhan luka perineum pada ibu nifas:

#### a. Pengetahuan Ibu.

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data mengikuti distribusi normal atau tidak, dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. sebagai berikut :

- 1) Baik :Skor 1
- 2) Cukup :Skor 2
- 3) Kurang :Skor 3

#### b. Dengan penyembuhan luka perineum pada ibu nifas

Digunakan penulisan coding Dengan penyembuhan luka perineum pada ibu nifas, sebagai berikut

- 1) Luka sembuh baik Skor 1
- 2) Luka sembuh sedang Skor 2
- 3) Luka sembuh kurang baik Skor 3

### 4. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah proses memasukkan data ke dalam tabel yang telah disiapkan, yang kemudian digunakan untuk menghasilkan informasi

spesifik yang relevan dengan penelitian (Notoatmodjo, 2020).

Dalam penelitian ini, peneliti telah memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dan yang tercantum dalam lembar observasi yang sudah memperoleh skornya.

## **5. Entry Data**

Entry data adalah proses yang melibatkan pengisian kolom dengan kode yang sesuai untuk setiap pertanyaan dalam penelitian. Proses ini memastikan bahwa data yang dikumpulkan dari responden dikodekan dengan tepat, sehingga memudahkan analisis dan interpretasi data (Notoatmodjo, 2020)

Dalam penelitian ini, entry data melibatkan pengisian kolom pada lembar kode sesuai dengan jawaban responden untuk setiap pertanyaan, menggunakan program SPSS versi 22.

## **B. Analisis Data**

Analisis data adalah tahap di mana data diolah dan dianalisis menggunakan metode tertentu. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis analisis data yang diterapkan, ada 2 jenis analisa data:

### **1. Analisa Univariat**

Analisis data univariat merupakan suatu analisis yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2022) Dalam penelitian ini, untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase masing-masing

variabel penelitian

## 2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat menurut (Sugiyono, 2022) adalah analisis untuk melihat kemungkinan adanya hubungan yang bermakna antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji statistik dalam penelitian ini menggunakan chi-square

Menurut (Sugiyono, 2022) Untuk menentukan apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dan dependen, nilai p-value dibandingkan dengan tingkat kesalahan yang digunakan, yaitu 5% (p-value 0,05). Jika nilai p-value  $\leq 0,05$ , maka terdapat hubungan signifikan antara variabel independen dan dependen. Sebaliknya, jika nilai p-value  $\geq 0,05$ , maka tidak ada hubungan signifikan antara kedua variabel tersebut.

Syarat uji chi-square :

- a. Sudah dikategorikan skala ukur ordinal atau nominal bentuk data kategorik
- b. Tidak boleh ada sel yang mempunyai expected count kurang dari 5
- c. Tidak ada cell dengan nilai frekuensi actual count sebesar 0 (nol)

Bila syarat Chi-Square tidak terpenuhi, maka digunakan uji *Fisher's Exact Test*.

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Hubungan bermakna atau secara statistik terdapat hubungan yang signifikan apabila  $p \text{ value} < \alpha$ .
- b. Hubungan tidak bermakna atau secara statistik terdapat hubungan yang tidak signifikan apabila  $p \text{ value} > \alpha$ .

Kriteria keeratan hubungan dengan menggunakan koefisien kontingensi Menurut (Sugiyono, 2022), yaitu:

- 1)  $0,00 - 0,19 =$  hubungan sangat lemah
- 2)  $0,20 - 0,39 =$  hubungan lemah
- 3)  $0,40 - 0,59 =$  hubungan cukup kuat
- 4)  $0,60 - 0,79 =$  hubungan kuat
- 5)  $0,80 - 1,00 =$  hubungan sangat kuat